

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era kemajuan sektor ekonomi yang semakin pesat tidak dipungkiri bahwa pengaruh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi dunia bisnis suatu negara menjadi lebih baik kedepannya. Pemenuhan keinginan serta kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dari tahun ketahun mempengaruhi dunia bisnis di indonesia. Untuk pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat .

Oleh karena itu perbankan memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 Pengertian bank terdapat dalam pasal 1 ayat 2 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari pengertian di atas dapat kita ketahui bahwa salah satu peran pokok bank adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat guna menunjang kebutuhan pribadinya maupun untuk mengembangkan usahanya.

Bank juga berperan dalam mendukung kegiatan bisnis di Indonesia dengan menyalurkan kredit sebagai tambahan permodalan atau tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. tagihan dan uang yang bisa disamakan yang berdasarkan

dengan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan untuk mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang sudah ditentukan di awal.

Berdasarkan sumber dari website [ojk.co.id](http://ojk.co.id) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Selanjutnya menurut Kasmir dalam bukunya Dasar – Dasar Perbankan (2003) Jenis kredit berdasarkan jaminannya terdapat dua jenis yaitu:

1. Kredit dengan angunan
2. Kredit tanpa angunan,

Dalam perkembangannya tidak semua bank memberikan fasilitas kredit tanpa angunan. Kredit tanpa angunan yaitu kredit yang diberikan tanpa ada nya angunan atau jaminan sedangkan kredit dengan angunan adalah kredit yang menyertakan angunan seperti agunan barang, angunan pribadi dan angunan efek – efek saham yang akan dijaminakan dalam masa kredit tersebut. Salah satu kredit yang menggunakan angunan yaitu Kredit Konsumtif

Berdasarkan (Ismanto, Widiaastuti, Muharam, & Pangestuti, 2019) Kredit konsumtif merupakan jenis kredit yang diberikan kepada nasabah untuk digunakan membeli sesuatu yang sifatnya konsumtif, seperti membeli rumah, kendaraan, untuk pembelian barang konsumsi habis pakai yang digunakan untuk diri sendiri dan keperluan konsumtif lainnya.

Dalam menyalurkan kredit bank memiliki prosedur nya masing-masing yang mungkin prosedur antar bank memiliki perbedaan namun tujuan dari prosedur pelaksanaan kredit rata-rata sama yaitu untuk mengidentifikasi apakah nasabah tersebut layak dan telah memenuhi syarat dalam pengajuan kreditnya oleh karena itu prosedur pelaksanaan pemberian kredit sangat penting guna menunjang resiko - resiko yang akan terjadi selama masa kredit. Mengingat pentingnya Prosedur Pelaksanaan Kredit Konsumtif , maka penulis tertarik pada penelitian dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KONSUMTIF DI PT BPR SUMBER ARTHA WARU AGUNG”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur pelaksanaan pemberian kredit konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami saat proses pelaksanaan pemberian kredit konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan - hambatan dalam pelaksanaan pemberian kredit konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Prosedur pelaksanaan pemberian kredit konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung.
2. Mengetahui hambatan-hambatan yang dialami saat proses pemberian Kredit Konsumtif pelaksanaan pemberian kredit di PT BPR Sumber Artha Waru Agung.
3. Mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan dalam pemberian Kredit Konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung.

### 1.4 Manfaat penulisan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Peneliti  
Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi D3 Perbankan dan Keuangan yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagi PT BPR Sumber Artha Waru Agung  
Dapat menjadi pertimbangan dalam rangka menyempurnakan produk kredit konsumtif Dapat menjadi media promosi bagi pembaca
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penulis berharap hasil dari penelitian ini mudah-mudahan dapat menjadi bahan atau informasi tambahan dan berguna dikemudian hari bagi mahasiswa-mahasiswi yang ingin melanjutkan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi pihak pembaca

Untuk memberikan pengetahuan bagaimana proses pemberian kredit konsumtif di PT BPR Sumber Artha Waru Agung.

